

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Dari hasil penelitian menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia<sup>1</sup>.

Dari hasil evolusi pendidikan akuntansi pengetahuan yang dibutuhkan untuk akuntan terdiri dari pengetahuan umum, organisasi, bisnis, dan akuntansi. Proses belajar mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi hendaknya dapat mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan yang lebih utuh sebagai manusia.

Mata kuliah Pengantar Akuntansi diajarkan pada semua jenjang pendidikan tinggi Ekonomi di Indonesia baik pada program S1 maupun D3. Sebagai matakuliah yang diajarkan pada semester pertama di tahun pertama, tidak disangsikan lagi mata kuliah ini memegang peranan penting dan menentukan dalam mengantarkan para mahasiswa yang akan mempelajari akuntansi dan mata

---

<sup>1</sup>Ariani Rika, *Persepsi Akuntansi dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karir di Kantor Akuntan Publik*, Skripsi Program S1, Universitas Bung Hatta, Padang, 2004.

kuliah lain yang berkaitan pada tahapan berikutnya. Sebagai mata kuliah pengantar, matakuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar kepada para mahasiswa. Oleh karena itu pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa selanjutnya, akan banyak dipengaruhi oleh keberhasilan pembelajaran matakuliah Pengantar Akuntansi.

Untuk memperoleh suatu pengetahuan terhadap teori akuntansi yang mendasar maka pengetahuan akan dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama, maka diharapkan dengan adanya dasar sebagai pegangan semua praktik dan teori akuntansi akan dengan mudah dilaksanakan. Namun, kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi terkesan sebagai pengetahuan yang hanya berorientasikan kepada mekanisme secara umum saja, sangat jauh berbeda apabila dibandingkan dengan praktik yang dihadapi di dunia kerja nantinya. Masalah tersebut tentu saja akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk lebih memahami konsep dasar akuntansi itu sendiri. Dengan demikian tingkat pendidikan akuntansi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diinginkan.

Pada semester awal, setiap perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti perkuliahan Pengantar Akuntansi. Mata kuliah ini diharapkan agar mahasiswa dapat memahami konsep dasar akuntansi secara baik. Menurut Munawir, ada tiga materi pokok tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam kuliah Pengantar Akuntansi, yaitu

pemahaman tentang aktiva, modal, dan kewajiban. Dari ketiga materi tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan benar karena dengan penguasaan yang baik terhadap aktiva, kewajiban dan modal akan mempermudah mahasiswa untuk memahami semua masalah-masalah akan yang ditemui dalam akuntansi<sup>2</sup>.

Penelitian ini mengukur tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang pendidikan menengah yang berbeda. Dari perbedaan latar belakang tersebut pemahaman terhadap ilmu akuntansi mahasiswa tentu pula berbeda. Objek dalam penelitian ini mahasiswa yang berasal dari SMA IPS dan SMA IPA. Dari kedua objek tersebut pemahaman terhadap dasar akuntansi sudah pasti berbeda. Perbedaan tersebut terinci sebagai berikut<sup>3</sup>:

- 1) Mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Atas Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial mendapat pembelajaran tentang akuntansi kurang dari seperenam dari jumlah total mata pelajaran yang disajikan selama 3 tahun ajaran. Mata pelajaran akuntansi yang didapat dimulai dari semester awal sekolah namun mata pelajaran akuntansi hanya didapat satu kali dalam setiap semester.
- 2) Mahasiswa yang berasal dari SMA IPA sangat berbeda dengan mahasiswa yang berasal dari SMA IPS. Mata pelajaran akuntansi mereka tidak dapat pada semester awal ataupun dikelas dua dan tiga.

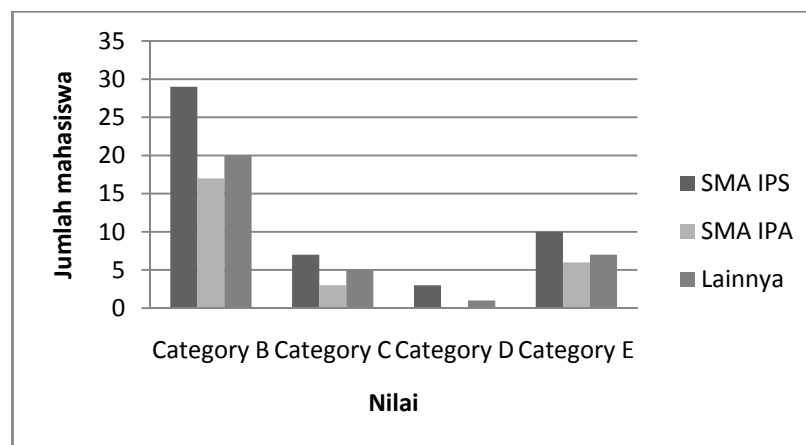
---

<sup>2</sup> Munawir S, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta, Liberty, 2007, hal.13

<sup>3</sup> Andri Novius, *Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi*, <http://www.stiepena.ac.id> diakses 8 februari 2013

Dengan demikian pengetahuan akuntansi mahasiswa yang berasal dari SMA IPS sudah pasti lebih besar apabila dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA IPA. Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan apakah perbedaan latar belakang sekolah tersebut berdampak terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi akan konsep dasar akuntansi di bangku perkuliahan.

**Gambar. 1.1 Karakteristik Nilai Mahasiswa Angkatan 2012**



sumber : Departemen Akademik dan Administrasi ( DAA )

Fenomena yang terjadi, masih banyak mahasiswa akuntansi yang belum memahami dasar-dasar akuntansi. Fenomena lainnya yang terjadi beberapa mahasiswa sampel nilai pengantar akuntansinya rendah dan sebagian mahasiswa yang nilai pengantar akuntansinya rendah berasal dari latar belakang sekolah menengah SMA IPS.

Pada penelitian terdahulu yang berkaitan tentang pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi telah dilakukan oleh Sar'i, Irsadsyah, dan Djamil bertujuan untuk mengukur perbedaan pemahaman dan seberapa besar pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan Madrasah Aliyah Umum terhadap konsep dasar akuntansi. Untuk sampel yang digunakan adalah mahasiswa semester 3 jurusan akuntansi S1 UIN Suska Riau yang aktif untuk tahun ajaran 2009/2010 yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan Madrasah Aliyah Umum dan alat analisis yang digunakan adalah uji Kruskal Wallis. Hasil penelitian menyatakan dari tiga variabel yang dijadikan pengukuran perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi yaitu aktiva, kewajiban, dan modal hanya satu variabel yang dinyatakan terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi tentang modal. Disamping itu tidak terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi tentang aktiva dan kewajiban. Dari nilai mean rank ketiga variabel maka terlihat bahwa mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah lebih memahami konsep dasar akuntansi dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMK dan mahasiswa yang berasal dari SMA<sup>4</sup>.

Penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan oleh Novius, dasar-dasar akuntansi yang dijadikan sebagai variabel dalam penelitian ini yaitu aktiva, kewajiban dan

---

<sup>4</sup> Sar'i dkk, *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi*, Purwokerto, SNA XIII, 2010.hal.16

modal. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 UIN Suska Riau yang terdaftar sebagai mahasiswa semester 3, 5, dan 7 yang aktif untuk tahun ajaran 2009/2010 dan telah menyelesaikan mata kuliah pengantar akuntansi 1 dan 2. Penelitian ini menggunakan uji beda yaitu uji Kruskal Wallis yaitu untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang aktiva, kewajiban dan modal antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum. Dari hasil tersebut diperoleh hasil dari penelitian ini bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang aktiva, kewajiban dan modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum<sup>5</sup>.

Penelitian terdahulu yang lain, dilakukan oleh Widowati dkk, hasil penelitian mengenai analisis tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Ekonomi Universitas Semarang), dengan jumlah responden 123 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari tiga variabel yang dijadikan pengukuran perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi yaitu aktiva, kewajiban dan modal dinyatakan tidak terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi. Dari nilai *mean rank* ketiga variabel maka terlihat bahwa mahasiswa yang berasal dari SMEA lebih memahami konsep dasar akuntansi tentang Aktiva dan Kewajiban,

---

<sup>5</sup> Andri Novius, Op.Cit.

selanjutnya mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah lebih memahami konsep dasar akuntansi tentang modal<sup>6</sup>.

Motivasi peneliti yang terdapat pada penelitian ini, yaitu pertama, sebagian besar mahasiswa akuntansi belum memahami dasar-dasar akuntansi. Kedua, pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan pada hasil penelitiannya. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul **“ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP KONSEP DASAR AKUNTANSI”** (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi-S1 Esa Unggul yang Berasal dari Latar Belakang Sekolah Menengah yang Berbeda).

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada untuk identifikasi masalah yang terjadi adalah, sebagai berikut :

- 1) Sebagian besar mahasiswa akuntansi belum memahami dasar-dasar akuntansi.
- 2) Beberapa mahasiswa sampel nilai pengantar akuntansinya rendah dan sebagian mahasiswa yang nilai pengantar akuntansinya rendah berasal dari latar belakang sekolah menengah SMA IPS.

---

<sup>6</sup> Widowati dkk, *Analisa Tingkat Pemahaman Mahasiswa akuntansi dan Manajemen Terhadap Konsep Dasar Akuntansi*, <http://www.journal.usm.ac.id> diakses 8 februari 2013

- 3) Mahasiswa belum menyadari pentingnya memiliki pemahaman tentang dasar-dasar akuntansi, sebagai dasar pegangan semua praktik dan teori akuntansi akan dengan mudah dilaksanakan.

## 2. Pembatasan Masalah

Agar tidak terlalu luas cakupan yang akan dibahas dan juga keterbatasan waktu serta kemampuan penulis, maka dalam penelitian ini penulis hanya akan meneliti sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini mengukur tingkat pemahaman dasar-dasar akuntansi dilihat dari mahasiswa akuntansi Esa Unggul yang berasal dari latar belakang pendidikan menengah SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA.
- 2) Variabel dalam penelitian ini terbatas hanya pada pemahaman akuntansi.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas yang ada pada latar belakang penelitian, maka dalam penelitian dirumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut, Apakah terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi dan seberapa besar pemahaman akuntansi antara mahasiswa berasal dari SMA Jurusan IPS dan SMA jurusan IPA?



#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengukur perbedaan pemahaman akuntansi dan seberapa besar pemahaman akuntansi antara mahasiswa yang berasal SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1) Bagi Program Studi Akuntansi

Hasil ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi tentang dasar-dasar akuntansi.

2) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi serta melatih berfikir secara ilmiah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di Universitas.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi ini dibagi pembahasan ke dalam 3 bab. pembagian dilakukan untuk mempermudah dan memperjelas pembahasan masalah proposal skripsi ini, sehingga keterangan yang didapat dari skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan terperinci. Masing-masing bab dapat secara singkat menjelaskan sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini merupakan pendahuluan di dalam skripsi dimana di dalamnya terdapat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang menjelaskan tentang masalah didalam skripsi ini. Di dalam bab ini juga menjelaskan tentang kerangka pikir dalam pembahasan masalah dari teori-teori yang berkait dengan masalah peneliti.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan mengenai tentang waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data variabel yang ada dalam penelitian dan teknik pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

### **BAB IV Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang universitas Esa Unggul yang menjadi lokasi penelitian dan subjek penelitian yaitu mahasiswa.

### **BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan analisis dan pembahasan hasil penelitian mengenai analisis tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi di Universitas Esa Unggul.

### **BAB VI Kesimpulan dan Saran**

Bab ini merupakan kesimpulan yang dibuat penulis dari keseluruhan pengamatan dan analisis yang telah dilakukan penulis berdasarkan data yang didapatkan sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.